

PENGARUH PENGAWASAN UNIT *APRON MOVEMENT CONTROL* (AMC) TERHADAP KELAYAKAN *GROUND SUPPORT EQUIPMENT* (GSE) DI SISI UDARA BANDAR UDARA INTERNASIONAL RADIN INTEN II LAMPUNG

PROYEK AKHIR



Oleh:

FARACHDELIA KUSUMA NINGRUM
NIT. 30621054

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN TRANSPORTASI
UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

PENGARUH PENGAWASAN UNIT *APRON MOVEMENT CONTROL* (AMC) TERHADAP KELAYAKAN *GROUND SUPPORT EQUIPMENT* (GSE) DI SISI UDARA BANDAR UDARA INTERNASIONAL RADIN INTEN II LAMPUNG

PROYEK AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara



Oleh:

FARACHDELIA KUSUMA NINGRUM
NIT. 30621054

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN TRANSPORTASI
UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENGAWASAN UNIT *APRON MOVEMENT CONTROL* (AMC)
TERHADAP KELAYAKAN *GROUND SUPPORT EQUIPMENT* (GSE) DI SISI
UDARA BANDAR UDARA INTERNASIONAL RADIN INTEN II LAMPUNG

Oleh:

FARACHDELIA KUSUMA NINGRUM
NIT. 30621054

Disetujui untuk diujikan pada:
Surabaya, 07 Agustus 2024

Pembimbing I : Dr. PRASETYO ISWAHYUDI, ST, M.M
NIP. 19730916 199703 1 004

Pembimbing II : QUIRINA ARIANTJI P.M, SE, M.M.
NIP. 19801005 200012 2 001



A blue ink signature of Dr. Prasetyo Iswahyudi, written over a dotted line.

A black ink signature of Quirina Ariantji P.M, SE, M.M., written over a dotted line.

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENGAWASAN UNIT *APRON MOVEMENT CONTROL* (AMC)
TERHADAP KELAYAKAN *GROUND SUPPORT EQUIPMENT* (GSE) DI SISI
UDARA BANDAR UDARA INTERNASIONAL RADIN INTEN II LAMPUNG

Oleh:

FARACHDELIA KUSUMA NINGRUM
NIT. 30621054

Telah dipertahankan dan dinyatakan lulus pada Ujian Proyek Akhir Program Studi
Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara
Politeknik Penerbangan Surabaya
Pada tanggal: 07 Agustus 2024

Panitia Penguji:

1. Ketua : FATMAWATI, M.Pd
NIP.19801 102 200502 2 002
2. Sekretaris : Dr. PRASETYO ISWAHYUDI, ST., M.M.
NIP. 19730916 199703 1 004
3. Anggota : QUIRINA ARIANTJI P.M, SE, M.M.
NIP. 19801005 200012 2 001

Ketua Program Studi
D3 Manajemen Transportasi Udara



LADY SILK MOONLIGHT, S.Kom, MT
NIP. 19871109 200912 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir yang berjudul “PENGARUH PENGAWASAN UNIT APRON MOVEMENT CONTROL (AMC) TERHADAP KELAYAKAN GROUND SUPPORT EQUIPMENT (GSE) DI SISI UDARA BANDAR UDARA INTERNASIONAL RADIN INTEN II LAMPUNG” ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan sebagai syarat untuk menyelesaikan program mata kuliah Proyek Akhir Manajemen Transportasi Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Penulisan Proyek Akhir ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Orang tua serta saudara yang senantiasa memberikan nasihat, doa, dan dukungan berupa material maupun spiritual dalam penulisan Proyek Akhir ini;
2. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E., M.T. selaku direktur Politeknik Penerbangan Surabaya;
3. Ibu Lady Silk Moonlight, S.Kom, MT selaku Ketua Program Studi Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya;
4. Bapak Dr. Prasetyo Iswahyudi, S.T.,M.M. selaku dosen pembimbing I saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing selama penulisan Proyek Akhir;
5. Ibu Quirina Ariantji Patrisia Mintje, SE.,MM selaku dosen pembimbing II saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing selama penulisan Proyek Akhir;
6. Ibu Fatmawati, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penulisan Proyek Akhir ini;
7. Pihak Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung yang telah membantu dan penyelesaian Proyek Akhir ini.
8. Para Dosen, Instruktur dan Pengasuh Politeknik Penerbangan Surabaya yang telah membimbing kami selama ini.
9. Teman-teman *course* Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara angkatan VII dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam penulisan Proyek Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proyek Akhir ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai perbaikan penulisan ini. Semoga penulisan Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Surabaya, 07 Agustus 2024

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH PENGAWASAN UNIT APRON MOVEMENT CONTROL (AMC) TERHADAP KELAYAKAN *GROUND SUPPORT EQUIPMENT* (GSE) DI SISI UDARA BANDAR UDARA INTERNASIONAL RADIN INTEN II LAMPUNG.

Oleh:

FARACHDELIA KUSUMA NINGRUM
NIT. 30621054

Penelitian yang dilakukan dalam Proyek Akhir ini terkait dengan permasalahan kinerja personil *Apron Movement Control* (AMC) di area sisi udara yang mana ditemukan *Ground Support Equipment* (GSE) yang sudah tidak sesuai dengan yang ditetapkan. Hal tersebut berpotensi menimbulkan *Hazard* di area sisi udara. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis kinerja personil *Apron Movement Control* (AMC) yang kurang optimal sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap kelayakan *Ground Support Equipment* (GSE) di PT Angkasa Pura II (Persero) Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung.

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif, yaitu dengan meneliti pada kondisi subjek dan objek secara langsung yaitu sisi udara pada pergerakan *Ground Support Equipment* (GSE) di Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung. Yang mana peneliti sebagai kunci dari instrumen tersebut. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melaksanakan observasi lapangan dan menjadikan dokumentasi sebagai data dukung pada suatu data yang didapat dan melakukan wawancara terstruktur bersama 3 personil *Supervisor Apron Movement Control* (AMC) dan 2 personil *Ground Handling* dengan menerapkan teknik triangulasi sumber untuk memastikan keabsahan hasil wawancara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja personil *Apron Movement Control* (AMC) perlu adanya evaluasi terkait dengan pengawasan kelayakan *Ground Support Equipment* (GSE) yang beroperasi di sisi udara. Dari penelitian ini juga penulis menggambarkan solusi dan saran dengan penambahan personil *Apron Movement Control* (AMC), membuat *Letter Of Coordination Agreement* (LOCA) antar *Stakeholder*, dan mengoptimalkan kegiatan rutin *Ramp Check*.

Kata Kunci: Pengawasan, *Apron Movement Control* (AMC), Kelayakan, *Ground Support Equipment* (GSE)

ABSTRACT

EFFECTS OF MONITORING UNIT APRON MOVEMENT CONTROL ON THE GROUND SUPPORT EQUIPMENT ON THE AIRSPACE OF THE INTERNATIONAL AIRBAND RADIN INTENSIVE II LAMPUNG

By:

FARACHDELIA KUSUMA NINGRUM

NIT. 30621054

The research carried out in the Final Project relates to the performance problems of Apron Movement Control (AMC) personnel in the air side area where Ground Support Equipment (GSE) was found that was already not in line with the specified. The aim of this study is to identify and analyze the performance of the less optimal Apron Movement Control (AMC) personnel so that it can be used as an evaluation material for the suitability of Ground Support Equipment (GSE) at Pura II Space Station (Persero) at Radin Inten II Lampung International Airport.

This method of research uses qualitative, that is, by examining the condition of the subject and the object directly, namely the air side on the movement of Ground Support Equipment (GSE) at Radin Inten II Lampung International Airport. Which researchers are the key to the instrument. The data collection technique is carried out by carrying out field observations and making documentation as supporting data on a data obtained and conducting structured interviews with 3 Supervisor Apron Movement Control (AMC) and 2 Ground Handling personnel by applying triangulation technique of sources to ensure the validity of the interview results.

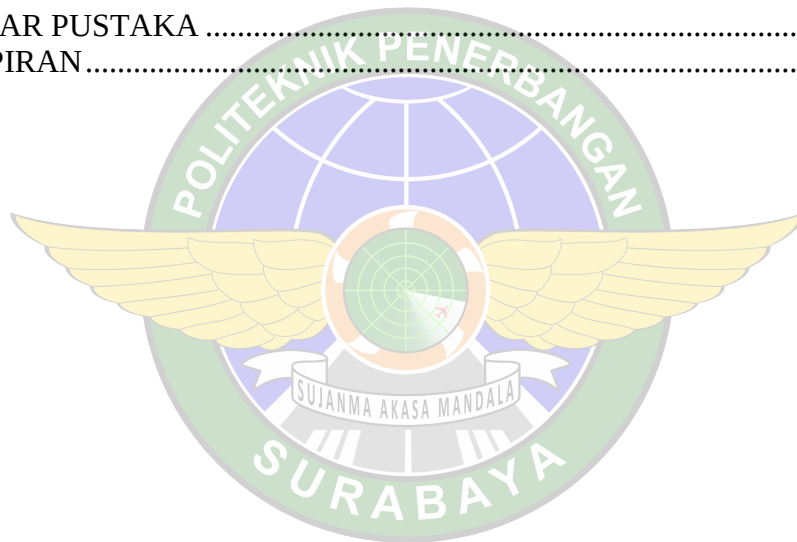
The results of this study show that the performance of Apron Movement Control (AMC) personnel requires an evaluation related to the supervision of the suitability of Ground Support Equipment (GSE) operating on the air side. From this study, the authors also describe solutions and suggestions with the addition of the Apron Movement Control (AMC) staff, make a Letter of Coordination Agreement (LOCA) between stakeholders, and optimize the routine activities of Ramp Check.

Keywords: Surveillance, Apron Movement Control (AMC), Feasibility, Ground Support Equipment (GSE)

DAFTAR ISI

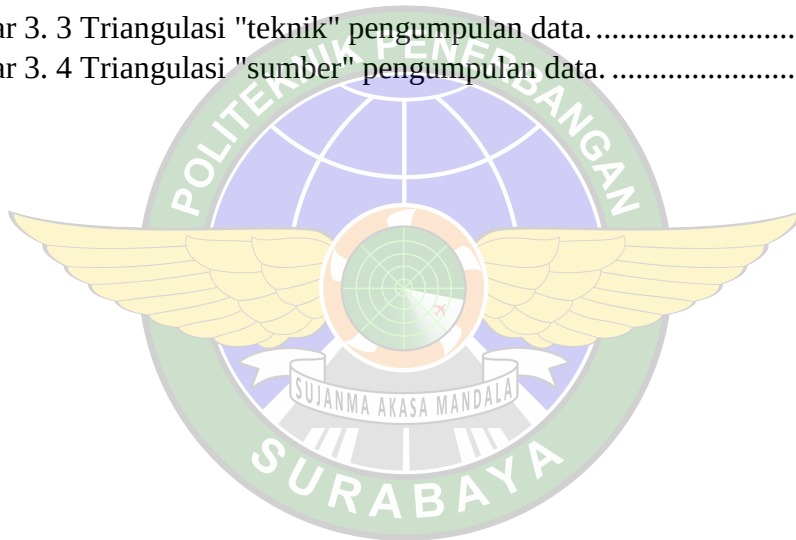
	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN HAK CIPTA.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Batasan Masalah.....	15
1.4 Tujuan Penelitian.....	15
1.5 Manfaat Penelitian.....	15
1.6 Sistematika Penulisan.....	16
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	18
2.1 Landasan Teori.....	18
2.1.1 Pengaruh	18
2.1.2 Evaluasi.....	18
2.1.2.1 Tujuan dan Fungsi Evaluasi	19
2.1.3 Pengawasan.....	20
2.1.3.1 Fungsi Pengawasan	22
2.1.3.2 Tujuan Pengawasan.....	23
2.1.3.3 Karakteristik Pengawasan Efektif	24
2.1.4 Apron Movement Control (AMC)	26
2.1.4.1 Tugas Apron Movement Control (AMC)	27
2.1.4.2 Fungsi Apron Movement Control (AMC)	28
2.1.5 Standarisasi Kelayakan.....	28
2.1.6 Ground Support Equipment (GSE).....	40
2.1.7 Sisi Udara.....	44
2.1.8 Bandar Udara	44
2.2 Kajian Pustaka Terdahulu yang Relevan	46
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	52
3.1 Desain Penelitian.....	53
3.2 Variabel Penelitian	56
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	58
3.3.1 Subjek Penelitian	59
3.3.2 Objek Penelitian.....	59
3.4 Metode Pengumpulan Data	60
3.4.1 Observasi	60

3.4.2 Studi Pustaka	61
3.4.3 Wawancara	61
3.4.4 Teknik Analisis Data	63
3.5 Tempat dan Waktu Penelitian	64
3.5.1 Tempat Penelitian	64
3.5.2 Waktu Penelitian.....	65
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1 Hasil Penelitian	66
4.1.1 Observasi	66
4.1.2 Studi Kepustakaan	71
4.1.3 Wawancara	71
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	87
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	95



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 <i>Layout Airside</i>	4
Gambar 1.2 <i>Parking Stand Coordinate</i>	5
Gambar 1. 3 Jadwal Pembagian <i>shift</i> Kerja Personil AMC Bulan Januari 2024....	6
Gambar 1.4 <i>Aircraft Towing Tractor</i> yang mengalami kebocoran oli saat beroperasi	11
Gambar 1.5 Tetesan oli dari <i>Ground Support Equipment (GSE)</i>	11
Gambar 1.6 Data GSE PT. Gapura Angkasa	12
Gambar 1.7 Platform Izin Kendaraan Otoritas Bandara yang belum diperbarui..	13
Gambar 1.8 <i>Aircraft Towing Tractor</i> yang terkendala saat beroperasi.....	13
Gambar 3. 1 <i>Flowchart</i> Penelitian.	56
Gambar 3.2 Variabel Penelitian	56
Gambar 3. 3 Triangulasi "teknik" pengumpulan data.	63
Gambar 3. 4 Triangulasi "sumber" pengumpulan data.	63



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Fasilitas <i>Airside</i>	4
Tabel 1.2 Personil <i>Apron Movement Control</i> (AMC).....	6
Tabel 1.3 Stakeholder Beserta Maskapai yang Dilayani	7
Tabel 1.4 Data <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) PT. GAPURA ANGKASA....	7
Tabel 1.5 Data <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) PT. PTN	8
Tabel 1.6 Batas Usia GSE PM 91 tahun 2016	9
Tabel 2.1 Persyaratan Umum <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) pada KP 635 tahun 2015.....	30
Tabel 2.2 Standardisasi Uji laik GSE pada SOP AMC Angkasa Pura II.....	37
Tabel 2.3 Kajian Pustaka Terdahulu yang Relevan	46



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. <i>Standard Operating Procedure Apron Movement Control (AMC)</i> Angkasa Pura II Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung.	A-1
Lampiran B. Wawancara.....	B-1
Lampiran C. Laporan Hasil <i>Ramp Check</i> Terakhir.....	C-1
Lampiran D. Daftar <i>Ground Support Equipment (GSE)</i>	D-1



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, P. d. (2009). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka.
- A. Muri Yusuf. (2013). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP press
- Ali, M. (2014). *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Retrieved from [https://books.google.co.id/books?id=C4h-EAAAQBAJ&lpg=PP1&ots=Ox1kA2L6d0&dq=Ali%2C%20Mohammad.%20\(2014\).%20Metodologi%20%26%20Aplikasi%20Riset%20Pendidikan.%20Jakarta%20%3A%20PT%20Bumi%20Aksara&lr&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=Ali,%20Mohammad.%20\(2014\).%20Metod](https://books.google.co.id/books?id=C4h-EAAAQBAJ&lpg=PP1&ots=Ox1kA2L6d0&dq=Ali%2C%20Mohammad.%20(2014).%20Metodologi%20%26%20Aplikasi%20Riset%20Pendidikan.%20Jakarta%20%3A%20PT%20Bumi%20Aksara&lr&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=Ali,%20Mohammad.%20(2014).%20Metod)
- Annex 14. (1944). *Aerodromes Design and Operations*.
- Arikunto, Suharsimi dkk. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S., & Jabar, A. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Furchan, A. (2004). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Husaini dan Purnomo. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Badudu J.S dan Zain, S. M. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. Retrieved from <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=78261>
- Bogdan, Robert C. dan Biklen Kopp Sari, 1982, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon, Inc.: Boston London
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dewantari, Aditya, and Dita Meydina Hasan. "ANALISIS KINERJA PETUGAS PELAKSANA PADA DINAS OPERASI APRON (AMC) DI LOMBOK INTERNATIONAL AIRPORT." *Jurnal Manajemen Dirgantara* 9.2 (2016): 84-92.
- Effendi, U. (2014). *Asas manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers. Retrieved from <https://repository.upi-yai.ac.id/4620/1/3%20AZAZ%20MANAJEMEN.pdf>
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Kepemimpinan Teori & Aplikasi. Cetakan Kedua*. Bandung: CV. Alfabeta. Retrieved from <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=7251>

- Husnan, Suad & Suwarsono Muhammad. 2014. *Studi Kelayakan Proyek Bisnis Edisi Kelima*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Julina Aisyafarda, (2008). *Kepemimpinan Budaya Organisasi Dan Manejemen Strategik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kadek Ayu, A. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Andi. Retrieved from [https://www.google.co.id/books/edition/Evaluasi_Pembelajaran/KDhLDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Kadek+Ayu,+Astiti,+Astiti,+Kadek+Ayu.+Evaluasi+Pembelajaran.+\(Penerbit+Andi,+2017\)&pg=PR2&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Evaluasi_Pembelajaran/KDhLDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Kadek+Ayu,+Astiti,+Astiti,+Kadek+Ayu.+Evaluasi+Pembelajaran.+(Penerbit+Andi,+2017)&pg=PR2&printsec=frontcover)
- Kasmir, S. E. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=oQRBDwAAQBAJ&lpg=PA39&ots=Vz_4FhyO0Z&lr&hl=id&pg=PA39#v=onepage&q&f=false
- KP 262. (2017). *Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139*.
- KP 326. (2019). *Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139*.
- KP 635. (2015). *Standar Peralatan Penunjang Pelayanan Darat Pesawat Udara (Ground Support Equipment (GSE)/GSE) dan Kendaraan Operasional yang Beroperasi di sisi udara*.
- Manullang, M. (2018). *Dasar-dasar Manajemen*, edisi revisi, setakan tujuh. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Masry Simbolon, Maringan. 2004. *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moleong, L. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Moh. Pabundu Tika. (2015) *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- M. Situmorang, Viktor dan Juhir. 2001. *Aspek Hukum Pengawasan Melekat Dalam Lingkungan Aparatur Negara*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Mukhtazar, M. P. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Absolute Media.
- Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- PM 178. (2015). *Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara*.
- PM 36. (2021). *Standarisasi Fasilitas Bandar Udara*.
- PM 77 . (2015). *Standarisasi dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara*.
- PM 91. (2016). *Pembatasan Usia Peralatan Penunjang Pelayanan Darat Pesawat Udara (Ground Support Equipment (GSE)/GSE) dan Kendaraan Operasional Yang Beroperasi di Sisi Udara*.

- PM 92. (2015). *Standarisasi dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara*.
- Poerwadarminta, W. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai. Retrieved from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=602144>
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Scriven, M. (1967). The Methodology of Evaluation. In. Tyler, RW, Gagne, RM, Scriven, M.(ed.): Perspectives of Curriculum Evaluation. 'eds.): *Book The Methodology of Evaluation*. In. Tyler, Rw, Gagne, Rm, Scriven, M.(Ed.): *Perspectives of Curriculum Evaluation*, Rand McNally, Chicago.
- Sarwoto, (2010). *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*, cetakan keenambelas, Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sarosa, S. (2017). *Penelitian Kualitatif; Dasar- Dasar (2nd Ed.)*. Jakarta: Indeks.
- Siagian, S. P. (2004). Prinsip-prinsip Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jilid I*, Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Siringoringo, H. (2005). Pemograman Linear: Seri Teknik Riset Operasi. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Subagyo, J. (2015). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta cv. Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sule Erni Trisnawati, dan Kurniawan Saefullah, 2005, *Pengantar Manajemen*, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit: Prenada Media Jakarta
- Surakhmad, W. (1982). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*. Bandung: Teknik Tarsito. Retrieved from <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=59772>

Terry, G. R. (2001). *Principle of Manajemen, edisi revisi, cetakan 1, halaman 242.*, Jakarta: PT. Bumi Aksara. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=-6UmEAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>

UU No.1 Republik Indonesia . (2009). *Penerbangan*.

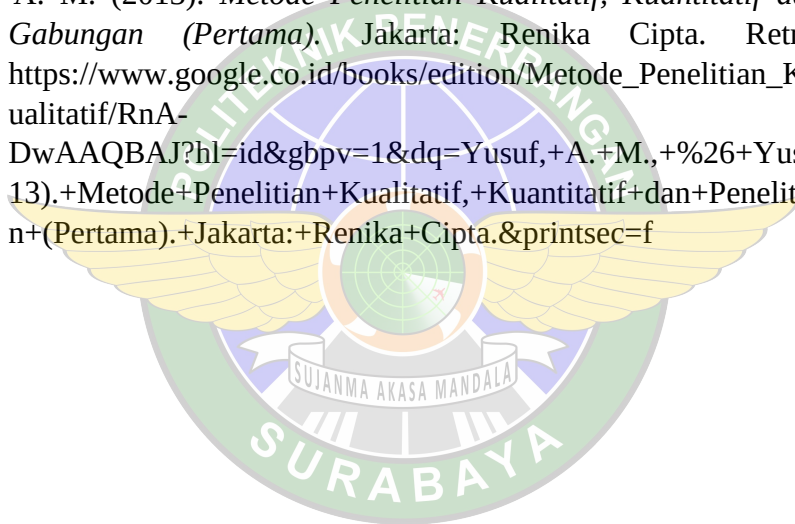
Wijaya, H. (2018). *Ringkasan dan Ulasan Buku Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Prof. Burhan Bungin).

Winardi, 2014, *Perencanaan dan Pengawasan dalam Bidang Manajemen*, Mandar Maju, Jakarta.

Wirawan, (2012) *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.

Yunanda, Martha. (2009). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.

Yusuf, A. M. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan (Pertama)*. Jakarta: Renika Cipta. Retrieved from [https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif/RnA-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Yusuf,+A.+M.,+%26+Yusuf,+M.+\(2013\).+Metode+Penelitian+Kualitatif,+Kuantitatif+dan+Penelitian+Gabungan+\(Pertama\).+Jakarta:+Renika+Cipta.&printsec=f](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif/RnA-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Yusuf,+A.+M.,+%26+Yusuf,+M.+(2013).+Metode+Penelitian+Kualitatif,+Kuantitatif+dan+Penelitian+Gabungan+(Pertama).+Jakarta:+Renika+Cipta.&printsec=f)



LAMPIRAN



**Lampiran A. Standart Operating Procedure Apron Movement Control (AMC)
Angkasa Pura II Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung.**

 ANGKASA PURA II The Leading Indonesia Airport Company STANDARD OPERATING PROCEDURES APRON MOVEMENT CONTROL	UJI LAIK KENDARAAN & PERALATAN GROUND SUPPORT EQUIPMENT (GSE)	
	Dok. No :	Revisi No :
	Tanggal : Maret 2023	Page of

O. UJI LAIK KENDARAAN & PERALATAN GROUND SUPPORT EQUIPMENT (GSE)

1. Pendahuluan

- a. Uji Laik Kendaraan & Peralatan GSE adalah serangkaian kegiatan pengujian dan/atau pemeriksaan kelengkapan kendaraan & peralatan GSE dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan operasi di sisi udara.
- b. Maksud dan tujuan prosedur ini adalah sebagai pedoman bagi bandar udara yang mendapatkan pendelegasian kewenangan dari Kantor Otoritas Bandar Udara dalam hal uji laik kendaraan.

2. Prosedur

a. Kendaraan

1) Memeriksa kelengkapan administrasi yang meliputi :

- a) Surat Permohonan Uji Laik Kendaraan kepada Kepala Bandar Udara;
- b) Formulir permohonan Uji Laik Kendaraan;
- c) Fotocopy Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor/STNK yang masih berlaku;

2) Pemeriksaan kondisi laik kendaraan yang meliputi :

- a) Pastikan badan kendaraan sesuai pabrikan;
- b) Pastikan kelengkapan kendaraan sesuai pabrikan berfungsi dengan baik yang meliputi:
 - (1) Lampu penerangan (lampu utama);
 - (2) Lampu tanda belok (lampu sein);
 - (3) Lampu rem warna nyala merah;
 - (4) Bel (horn);
 - (5) Brake System;
 - (6) Transmission;

 ANGKASA PURA II The Leading Indonesian Airport Company STANDARD OPERATING PROCEDURES APRON MOVEMENT CONTROL	UJI LAIK KENDARAAN & PERALATAN GROUND SUPPORT EQUIPMENT (GSE)	
	Dok. No :	Revisi No :
	Tanggal : Maret 2023	Page of

- (7) Setir kendali;
- (8) Sabuk keselamatan;
- (9) Roda kendaraan utama dan roda cadangan.
- c) Panel indikator minimal yang tersedia antara lain:
 - (1) Charging Indikator;
 - (2) Pengukuruan tekanan oli mesin;
 - (3) Pengukur tekanan oli hidrolik;
 - (4) Pengukur tempratur pendingin mesin;
 - (5) Pengukur kecepatan (speedometer);
 - (6) Petunjuk RPM mesin;
 - (7) Speedometer;
 - (8) Fuel meter;
- d) Emisi gas buang harus memenuhi Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 04 Tahun 2009;
- e) Tidak ada kebocoran pada tempat penampungan dan pada saluran bahan bakar atau oli;
- f) Tidak ada kebocoran pada bagian pengapian.
- 3) Pemeriksaan persyaratan kelengkapan tambahan, meliputi:
 - a) Alat pemadam kebakaran FIREX dengan kapasitas minimal 6 Kg;
 - b) Logo perusahaan yang berbentuk bulat (bundar) dengan garis tengah logo sekurang-kurangnya 25cm;
 - c) Tanda "Dilarang Merokok/No Smoking";
 - d) Lampu halangan (obstacle light) warna kuning berkedip atau rotary intensitas rendah dengan kecepatan 60-90 kedipan per menit, dipasang permanen dan tidak terhalang (dapat dilihat 360°);

 ANGKASA PURA II The Leading Indonesia's Airport Company STANDARD OPERATING PROCEDURES APRON MOVEMENT CONTROL	UJI LAIK KENDARAAN & PERALATAN GROUND SUPPORT EQUIPMENT (GSE)	
	Dok. No :	Revisi No :
	Tanggal : Maret 2023	Page ____ of ____

- e) Dipasang Flame Trap pada knalpot bagi kendaraan yang berbahan bakar selain solar;
 - f) Tersedia Wheelchocks.
- 4) Peralatan Ground Support Equipment/GSE Motorized:
- a) Memeriksa kelengkapan administrasi yang meliputi:
 - (1) Surat permohonan Uji Laik peralatan GSE kepada Kepala Bandar Udara;
 - (2) Formulir permohonan Uji Laik kendaraan GSE;
 - (3) Sertifikasi Kelengkapan Operasi dari Direktorat Bandar Udara;
 - b) Pemeriksaan kondisi fisik peralatan GSE yang meliputi:
 - (1) Pastikan bodi peralatan GSE sesuai pabrikan;
 - (2) Pastikan kelengkapan peralatan GSE sesuai pabrikan berfungsi dengan baik yang meliputi:
 - (a) Lampu penerangan (lampu utama);
 - (b) Lampu tanda belok (lampu sein);
 - (c) Lampu rem warna nyala merah;
 - (d) Bcl (horn);
 - (e) Brake System;
 - (f) Transmission;
 - (g) Setir kendali;
 - (h) Roda kendaraan;
 - (3) Panel indikator minimal yang tersedia antara lain:
 - (a) Charging Indikator;
 - (b) Pengukuran tekanan oli mesin;
 - (c) Pengukur tekanan oli hidrolik;
 - (d) Pengukur temperatur pendingin mesin;
 - (e) Pengukur kecepatan (speedometer);
 - (f) Petunjuk RPM Mesin;

 ANGKASA PURA II The leading Indonesia's airport company STANDARD OPERATING PROCEDURES APRON MOVEMENT CONTROL	UJI LAIK KENDARAAN & PERALATAN GROUND SUPPORT EQUIPMENT (GSE)	
	Dok. No :	Revisi No :
	Tanggal : Maret 2023	Page of

- (g) Feul Meter.
- (4) Emisi gas buang harus memenuhi Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 05 tahun 2006 dan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 04 Tahun 2009;
- (5) Tidak ada kebocoran pada tempat penampungan dan pada saluran bahan bakar atau oli;
- c) Pemeriksaan persyaratan kelengkapan tambahan, meliputi:
 - a) Alat pemadam kebakaran FIREX dengan kapasitas Minimal 6 Kg.
 - b) Logo perusahaan yang berbentuk bulat (bundar) dengan garis tengah logo sekurang-kurangnya 25 cm;
 - c) Tanda "Dilarang Merokok/No Smoking".
 - d) Lampu halangan (obstacle light) warna kuning berkedip atau rotary intensitas rendah dengan kecepatan 60-90 kedipan per menit, dipasang permanen dan tidak terhalang (dapat dilihat 360°)
 - e) Dipasang Flame Trap pada knalpot bagi kendaraan yang berbahan bahan selain solar;
 - f) Tersedia Wheelchocks.
- 5) Peralatan Ground Support Equipment GSE Non-Motorized:
 - 1) Memeriksa kelengkapan administrasi yang meliputi :
 - a) Surat permohonan Uji Laik peralatan GSE Non Motorized kepada Kepala Bandar Udara;
 - b) Formulir permohonan Uji Laik kendaraan GSE Non Motorized;

 ANGKASA PURA II The leading Indonesia's Airport Company STANDARD OPERATING PROCEDURES APRON MOVEMENT CONTROL	UJI LAIK KENDARAAN & PERALATAN GROUND SUPPORT EQUIPMENT (GSE)	
	Dok. No :	Revisi No :
	Tanggal : Maret 2023	Page ____ of ____

- c) Sertifikasi Kelakuan Operasi dari Direktorat Bandar Udara;
- 2) Pemeriksaan kondisi fisik peralatan GSE Non Motorized yang meliputi :
 - a) Pastikan bodi peralatan Non Motorized sesuai pabrikan, meliputi:
 - (1) Material yang digunakan harus dari bahan yang tahan terhadap karat;
 - (2) Rangka dan bodi harus diberi perlindungan anti karat dan dicat.
 - b) Pemeriksaan persyaratan kelengkapan tambahan, meliputi:
 - (1) Masing-masing sudut bodi tertular tidak boleh tajam dan harus dipasang karet pelindung benturan tidak boleh merusak bodi pesawat;
 - (2) Bodi Peralatan terlapis dari karet;
 - (3) Name Plate yang memuat informasi minimal antara lain:
 - (a) Merek atau pabrikan membuat peralatan;
 - (b) Negara asal;
 - (c) Tipe model;
 - (d) Nomor investasi;
 - (e) Nomor seri;
 - (f) Tahun pembuatan; dan
 - (g) Kapasitas, daya, kemampuan angkat maksimum.
 - (4) *Parking brake*.

Lampiran B. Wawancara

B.1 Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Fajar Amir

Jabatan : Supervisor AMC Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung.

Menerangkan bahwa;

Nama : Farachdelia Kusuma Ningrum

Jabatan : Taruna OJT Politeknik Penerbangan Surabaya

Program Studi : D-III Manajemen Transportasi Udara

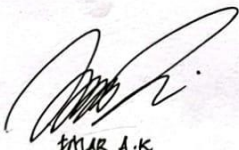
NIT : 30621054

Benar telah mengadakan wawancara pada hari,

Dalam rangka penyusunan Proyek Akhir dengan judul "Optimalisasi Pengawasan Unit Apron Movement Control Terhadap Uji Kelayakan Ground Support Equipment di Sisi Udara Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung" sebagai bukti lampiran.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan dinyatakan asli/valid serta dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tertanda:


Fajar A.K
Narasumber


Penulis

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Juni Jatisa Pasoga

Jabatan : Supervisor AMC Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung.

Menerangkan bahwa;

Nama : Farachdelia Kusuma Ningrum

Jabatan : Taruna OJT Politeknik Penerbangan Surabaya

Program Studi : D-III Manajemen Transportasi Udara

NIT : 30621054

Benar telah mengadakan wawancara pada hari,

Dalam rangka penyusunan Proyek Akhir dengan judul “Optimalisasi Pengawasan Unit Apron Movement Control Terhadap Uji Kelayakan Ground Support Equipment di Sisi Udara Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung” sebagai bukti lampiran.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan dinyatakan asli/valid serta dipergunakan sebagaimana mestinya.


Narasumber

Tertanda:


Penulis

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Feru Marando

Jabatan : Supervisor AMC Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung.

Menerangkan bahwa;

Nama : Farachdelia Kusuma Ningrum

Jabatan : Taruna OJT Politeknik Penerbangan Surabaya

Program Studi : D-III Manajemen Transportasi Udara

NIT : 30621054

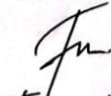
Benar telah mengadakan wawancara pada hari,

Dalam rangka penyusunan Proyek Akhir dengan judul “Optimalisasi Pengawasan Unit Apron Movement Control Terhadap Uji Kelayakan Ground Support Equipment di Sisi Udara Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung” sebagai bukti lampiran.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan dinyatakan asli/valid serta dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tertanda:

Narasumber


Feru Marando.

Penulis



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : David

Jabatan : Pihak Ground Handling PT. GAPURA ANGKASA

Menerangkan bahwa;

Nama : Farachdelia Kusuma Ningrum

Jabatan : Taruna OJT Politeknik Penerbangan Surabaya

Program Studi : D-III Manajemen Transportasi Udara

NIT : 30621054

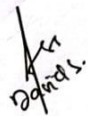
Benar telah mengadakan wawancara pada hari,

Dalam rangka penyusunan Proyek Akhir dengan judul "Optimalisasi Pengawasan Unit Apron Movement Control Terhadap Uji Kelayakan Ground Support Equipment di Sisi Udara Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung" sebagai bukti lampiran.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan dinyatakan asli/valid serta dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tertanda:

Narasumber



Penulis



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Muchibullah

Jabatan : Pihak Ground Handling PT. Prathita Titian Nusantara (PTN)

Menerangkan bahwa;

Nama : Farachdelia Kusuma Ningrum

Jabatan : Taruna OJT Politeknik Penerbangan Surabaya

Program Studi : D-III Manajemen Transportasi Udara

NIT : 30621054

Benar telah mengadakan wawancara pada hari,

~~Dalam rangka~~ penyusunan Proyek Akhir dengan judul “Optimalisasi Pengawasan Unit Apron Movement Control Terhadap Uji Kelayakan Ground Support Equipment di Sisi Udara Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung” sebagai bukti lampiran.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan dinyatakan asli/valid serta dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tertanda:

Narasumber



Penulis



B.2 Dokumentasi Wawancara

No.	Gambar	Keterangan
1.	 Sumber: Dokumentasi Penulis.	Fajar Amir selaku <i>Supervisor Apron Movement Control (AMC)</i>
2.	 Sumber: Dokumentasi Penulis.	Juni Jatisa Pasoga selaku <i>Supervisor Apron Movement Control (AMC)</i>
3.	 Sumber: Dokumentasi Penulis.	Feru Marando selaku <i>Supervisor Apron Movement Control (AMC)</i>

4.	 Sumber: Dokumentasi Penulis.	David selaku <i>Assistant Manager</i> PT. Gapura Angkasa <i>Station</i> Lampung.
5.	 Sumber: Dokumentasi Penulis.	Muchibullah selaku <i>General Manager</i> PT. PTN <i>Station</i> Lampung.

B.3 Hasil Wawancara Personil *Apron Movement Control* (AMC)

No.	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	
		Narasumber	Jawaban
1.	Apakah pengawasan dan tanggung jawab sisi udara khususnya kendaraan di sisi udara adalah salah satu tugas personil <i>Apron Movement Control</i> (AMC) dan apakah terdapat pada pedoman yang digunakan?	Pak Fajar Supervisor 1 <i>Apron Movement Control</i> (AMC)	Iya benar, pengawasan seluruh kegiatan di area sisi udara tanggung jawab pihak <i>Apron Movement Control</i> (AMC) untuk pedoman yang digunakan mengikuti <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) <i>Apron Movement Control</i> (AMC) Angkasa Pura II
	Bagaimana pelaksanaan sistem pengawasan personil <i>Apron Movement Control</i> (AMC) terhadap kendaraan disisi udara?		Cara pengawasan kami biasanya bisa melalui <i>Closed Circuit Television</i> (CCTV) tapi karna cctv yang ada di apron ini kurang maksimal kurang terlihat secara keseluruhan jadi, juga melakukan pengawasan di sisi udara secara langsung.
	Apakah pernah ditemukannya kendaraan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) yang tidak sesuai dari ketentuan uji laik kendaraan?		Pernah, kendaraan yang kurang optimal seperti itu biasanya jadi bahan temuan pada saat kami melakukan pengawasan langsung atau saat <i>Ramp Check</i> rutin.
	Apakah kendaraan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) harus mematuhi batasan usia kendaraan yang sudah ditentukan?		Sebaiknya harus, karna sudah ada regulasi terkait adanya pembatasan usia kendaraan yang boleh dioperasikan.
	Mengapa kendaraan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) yang sudah tidak sesuai peraturan tersebut masih beroperasi di kawasan sisi udara?		Kendaraan tersebut biasanya kendaraan lama yang dikirim dari bandara sebelumnya dan sering dioperasikan di bandara tersebut.
	Apakah kemungkinan dampak yang akan terjadi apabila kendaraan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) yang sudah tidak sesuai <i>Standar Operating Procedures</i> (SOP) tersebut masih beroperasi di kawasan sisi udara?		Dampak yang dapat terjadi itu dapat menghambat pergerakan disisi udara. Dari hal kaya gitu jadinya <i>Ground Time</i> nya semakin lama.
	Sejauh mana optimalisasi yang diterapkan unit <i>Apron Movement Control</i> (AMC) jika telah ditemukannya kendaraan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) yang sudah tidak layak dan bermasalah?		Dari kami sendiri untuk pengawasan kendaraan yang tidak layak pakai atau sering bermasalah kami ada kegiatan rutin yaitu <i>Ramp Check</i> yang biasanya di lakukan pada saat mau nataru dan hari raya idul fitri.
	Apakah sudah ada regulasi yang mengatur terkait permasalahan tersebut?		Sudah ada far, di PM 91 tahun 2016 disitu ada perbedaan usia antara <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) <i>Motorized</i> dan <i>non - Motorized</i> .
	Apakah solusi jangka pendek perihal masalah tersebut?		Solusi jangka pendek yang biasa kami lakukan jika ada temuan kendaraan yang kurang layak dan masih beroperasi kami harus menegur personel yang menggunakan kendaraan tersebut untuk segera memperbaiki atau tidak digunakan lagi. Dan ada pelaporannya far kalo mereka sudah memperbaiki kendaraan tersebut.
	Apakah solusi jangka panjang perihal masalah tersebut?		Buat solusi jangka panjangnya sebaiknya pihak bandara melakukan pengajuan penambahan personel karna dari kami sendiri setiap shift hanya 1 orang jadi minimnya pengawasan diluar ruangan karna diruangan juga harus tetap ada yang <i>Stand By</i> .

2.	Apakah pengawasan dan tanggung jawab sisi udara khususnya kendaraan di sisi udara adalah salah satu tugas personil <i>Apron Movement Control</i> (AMC) dan apakah terdapat pada pedoman yang digunakan? Bagaimana pelaksanaan sistem pengawasan personil <i>Apron Movement Control</i> (AMC) terhadap kendaraan disisi udara? Apakah pernah ditemukannya kendaraan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) yang tidak sesuai dari ketentuan uji laik kendaraan? Apakah kendaraan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) harus mematuhi batasan usia kendaraan yang sudah ditentukan? Mengapa kendaraan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) yang sudah tidak sesuai peraturan tersebut masih beroperasi di kawasan sisi udara? Apakah kemungkinan dampak yang akan terjadi apabila kendaraan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) yang sudah tidak sesuai <i>Standar Operating Procedures</i> (SOP) tersebut masih beroperasi di kawasan sisi udara? Sejauh mana optimalisasi yang diterapkan unit <i>Apron Movement Control</i> (AMC) jika telah ditemukannya kendaraan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) yang sudah tidak layak dan bermasalah? Apakah sudah ada regulasi yang mengatur terkait permasalahan tersebut? Apakah solusi jangka pendek perihal masalah tersebut? Apakah solusi jangka panjang perihal masalah tersebut?	Bang Jeje Supervisor 2 <i>Apron Movement Control</i> (AMC)	Betul <i>far</i>, itu langgung jawabnya <i>Apron Movement Control</i> (AMC). Kalo pedoman kita ngikut <i>Standart Operating Procedure</i> (SOP) <i>Apron Movement Control</i> (AMC) Angkasa Pura II yang baru dibuat di tahun 2023 sama CASR (<i>Civil Aviation Safety Regulation</i>) Part 139 Volume 1 <i>Aerodrome</i> BAB 9. Kalo pengawasan dari aku sendiri sebagai <i>Apron Movement Control</i> (AMC) lebih sering patroli kaya pengawasan secara langsung gitu daripada mantau lewat <i>Closed Circuit Television</i> (CCTV) karna kurang maksimal kalo cuma diliat dari <i>Closed Circuit Television</i> (CCTV) apalagi dari <i>Closed Circuit Television</i> (CCTV) nya juga kurang. Pernah, apalagi kaya <i>Pushback Car</i> yang masi ninggalin tetesan oli gitu sering kejadian. Harus, karna dari situ bisa meminimalisir kejadian yang dapat merugikan dari pihak manapun. Kendaraan yang ditemukan dengan keadaan kurang layak biasanya sering ditemui pada saat jam sibuk. Namun tidak menormalkan hal itu ya <i>far</i>, tetap harus di tegur. Mengoperasikan kendaraan yang kurang layak kemungkinan besar akan terkendala saat digunakan. Dampaknya bisa memperlama <i>Ground Time</i> pada pesawat tersebut, karnakan setiap pesawat sudah ada batasan waktunya masing – masing. Jika dari <i>Ground Time</i> sudah terlambat otomatis aktivitas dibelakangnya juga mundur. Melakukan pengawasan secara optimal dengan cara sering patroli. Kaya yang aku bilang waktu awal tadi aku lebih sering pengawasan secara langsung setiap ada pesawat yang <i>Landing</i> aku pasti ngawasin diluar ruangan. Baik itu sekedar berdiri di sekitar <i>Apron</i> atau patroli pakai mobil <i>Follow Me</i>. Kita juga ada yang namanya <i>Ramp Chek</i> jadi itu kita meriksa keseluruhan kendaraan yang dioperasikan biasanya dilakuin waktu mau <i>Big Season</i>. Sudah ada pasti PM 91 tahun 2016 sama KP 326 tahun 2019 gantinya KP 262 tahun 2017. Solusi jangka pendek nya memberi peringatan, menegur, mengingatkan kepada pihak terkait untuk tidak mengopersikan kembali ataupun melakukan perbaikan dan segera dilaporkan. Kalo solusi jangka panjangnya mungkin membuat perjanjian antara kedua belah pihak antara kami dan pihak <i>Ground Handling</i> secara resmi untuk kesepakatan jika masih ditemukannya kendaraan kurang layak tersebut masih beroperasi dan diberi sanksi. Karna dari kita sendiri secara sdm masih kurang jadi minim pergerakan diluar ruangan terus – menerus.
----	--	--	---

3.	Apakah pengawasan dan tanggung jawab sisi udara khususnya kendaraan di sisi udara adalah salah satu tugas personil <i>Apron Movement Control</i> (AMC) dan apakah terdapat pada pedoman yang digunakan?	Bang Feru Supervisor 3 Apron Movement Control (AMC)	Benarr far itu tanggung jawab kami. Pedomannya <i>Standart Operating Procedure (SOP) Apron Movement Control</i> (AMC) Angkasa Pura II.
	Bagaimana pelaksanaan sistem pengawasan personil <i>Apron Movement Control</i> (AMC) terhadap kendaraan disisi udara?		Pengawasan dari kita biasanya bisa lewat <i>Closed Circuit Television</i> (CCTV) tapi karna <i>Closed Circuit Television</i> (CCTV) nya ada sekian yang mati jadi kita sering pengawasan langsung di <i>Apron</i> .
	Apakah pernah ditemukannya kendaraan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) yang tidak sesuai dari ketentuan uji laik kendaraan?		Pernah pastinya.
	Apakah kendaraan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) harus mematuhi batasan usia kendaraan yang sudah ditentukan?		Harus, kan regulasi dibuat untuk ditaati ya jadi seharusnya ya diterapkan.
	Mengapa kendaraan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) yang sudah tidak sesuai peraturan tersebut masih beroperasi di kawasan sisi udara?		Kalo sepengetahuanku biasanya kendaraan yang kurang layak itu dari kendaraan pindahan dari bandara lain. Nah, itu buat cadangan biasanya terpakai karna keperluan mendesak saat ramai-ramainya pesawat <i>Landing</i> . Tapi bukan berarti boleh dioperasikan harus di pastikan dulu dapat beroperasi baik atau tidak.
	Apakah kemungkinan dampak yang akan terjadi apabila kendaraan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) yang sudah tidak sesuai <i>Standar Operating Procedures</i> (SOP) tersebut masih beroperasi di kawasan sisi udara?		Dampaknya tentu menghambat kegiatan yang ada di apron dan bisa saja ngebuat jam terbang mundur. Dan merugikan penumpang dan maskapai.
	Sejauh mana optimalisasi yang diterapkan unit <i>Apron Movement Control</i> jika telah ditemukannya kendaraan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) yang sudah tidak layak dan bermasalah?		Pengawasan optimal yang kami lakukan secara keseharian dengan melakukan patroli dan kegiatan rutin berupa <i>Ramp Check</i> yang dilakukan seharusnya 3 bulan sekali. Tapi baru terealisasikan sekitar 2 kali dalam setahun.
	Apakah sudah ada regulasi yang mengatur terkait permasalahan tersebut?		Ada di KP 326 tahun 2019 ada persyaratan umum dan lain – lainnya kaya pembatas usia kendaraan.
	Apakah solusi jangka pendek perihal masalah tersebut?		Menegur pastinya dan mengingatkan secara baik-baik. Apabila masi ditemui dengan kendaraan yang sama perlunya diberi sanksi pada pihak terkait.
	Apakah solusi jangka panjang perihal masalah tersebut?		Kalo solusi jangka panjangnya bisa lewat penambahan sdm nya ya. Karna saya rasa kurang optimal dalam pengawasan secara lansung karna harus tetap ada di ruangan juga.

B.4 Hasil Wawancara Personil *Ground Handling*

No.	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	
		Narasumber	Jawaban
1.	Bagaimana pengawasan unit <i>Apron Movement Control</i> (AMC) terhadap kelayakan kendaraan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE)?	Pak David Assistant Manager PT. Garuda Angkasa Station Lampung	Sejauh ini menurut saya pengawasan pihak <i>Apron Movement Control</i> (AMC) dalam kelayakan kendaraan biasanya mereka melakukan <i>Ramp Check</i> pada saat akan menjelang hari besar. Pengecekan itu dilakukan secara bersama dari pihak <i>Apron Movement Control</i> (AMC), <i>Aircraft Rescue & Fighting</i> (ARFF) dan listrik bandara. Yang pastinya juga perwakilan dari personel dari kami.
	Apakah pernah pengoperasian menggunakan kendaraan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) yang tidak sesuai dengan ketentuan?		Kalo saya sendiri tidak pernah karna bukan ranah saya dalam pengoperasian kendaraan. Namun saya rasa mungkin masi ada dari kami mengoperasikan kendaraan yang kurang optimal.
	Mengapa kendaraan tersebut masih digunakan?		Kendaraan tersebut masih ada dan terkadang digunakan karna memang secara keseluruhan kendaraan yang kami miliki tidak sepenuhnya barang baru jadi ada sebagian kendaraan yang punya kami kurang sesuai dengan ketentuan umum yang ditetapkan apalagi soal usia kendaraan sebagian sudah berusia puluhan tahun.
	Apakah dampak yang terjadi apabila tetap mengoperasikan kendaraan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) yang sudah tidak sesuai ketentuan?		Dampaknya tentu dapat kurang maksimalnya pelayanan yang kami berikan apalagi jika kendaraan tersebut terkendala yang ada malah pihak kami terkena tegur dari <i>Apron Movement Control</i> (AMC). Jadi ya gitu dek kita kerja kurang maksimal kena tegur pula jadi sebisa mungkin kami berusaha tidak mengoperasikan.
	Apakah ada peringatan terkait penggunaan ke tidak sesuai <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) dari unit <i>Apron Movement Control</i> (AMC)?		Ada pastinya biasanya kami ditegur secara langsung saat kendaraan tersebut digunakan dan dari kami harus melaporkan bahwa kendaraan itu sudah diperbaiki atau bagaimana.
2.	Bagaimana pengawasan unit <i>Apron Movement Control</i> (AMC) terhadap kelayakan kendaraan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE)?	Pak Muchibullah General Manager PT. Garuda Angkasa Station Lampung	Pemantauan kelayakan dari personil <i>Apron Movement Control</i> (AMC) biasanya kalo mau waktu <i>Ramp Check</i> dek kendaraan yang kami punya di cek satu persatu kalo kesehariannya buat necek kelayakan kendaraan saya kira ga ada sih dek. Cuma mereka memang selalu patroli ngawasin kegiatan yang ada di <i>Apron</i> .
	Apakah pernah pengoperasian menggunakan kendaraan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) yang tidak sesuai dengan ketentuan?		Dari saya langsung gak pernah dek, mungkin dari pihak kami pernah ditemukan menggunakan kendaraan yang tidak sesuai hingga terjadi kendala.
	Mengapa kendaraan tersebut masih digunakan?		Sebenarnya kendaraan yang sudah tidak sesuai sudah kami sisihkan untuk diperbaiki ulang atau tidak digunakan lagi tetapi biasanya jika ada pesawat <i>Landing</i> dengan waktu yang berdekatan secara bersamaan dan membutuhkan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) lebih seperti <i>Baggage Cart</i> (BCT) atau lainnya kami biasanya baru itu menggunakan kendaraan tersebut tapi sebisa mungkin kami tidak menggunakannya.
	Apakah dampak yang terjadi apabila tetap mengoperasikan kendaraan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) yang sudah tidak sesuai ketentuan?		Mengoperasikan kendaraan yang sudah tidak layak pasti beresiko. Dalam hal penggunaan pasti juga beda dengan kendaraan yang normal. Dampaknya ya tugas yang dilakukan kurang bekerja dengan baik dan membahayakan kegiatan tersebut.
	Apakah ada peringatan terkait penggunaan ke tidak sesuai <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) dari unit <i>Apron Movement Control</i> (AMC)?		Tentu ada, biasanya ditegur gitu dek. Tapi dari kami sendiri itu ada buku laporan buat perbaikan kendaraan. Jadi kami rutin mengisi pelaporan itu dan diserahkan ke pihak <i>Apron Movement Control</i> (AMC) sebagai laporan bahwa telah diperbaiki.

Lampiran C. Laporan Hasil Ramp Check Terakhir



ANGKASA PURA II
INDONESIA'S AIRPORT COMPANY



Radin Inten II
INTERNATIONAL AIRPORT
Samarinda

UJI LAIK KENDARAAN DAN GSE UNTUK DI APRON

A. IDENTITAS KENDARAAN / GSE

1. Nama Perusahaan : PT GAPIURA ANGKASA
2. Jenis Kendaraan : **motorized**
3. Nama GSE : **STT**
4. Jenis Bahan Bakar :
5. No Polisi :
6. Nomor GSE : **328**
7. Digunakan Untuk :

Lampung, **31 december 2023**

Pemohon
Rud Anggi

B. PEMERIKSAAN

ITEM	Check list	Keterangan
1. Kondisi Kabel / Pengapian	✓	KURANG TOPI
2. Kondisi Lampu / Steady Red	✓	
3. Kondisi Rem / Rem Tangan	✓	
4. Kondisi Ban	✓	
5. Tarneng Manifold	✓	
6. Saringan Carburetor	✓	
7. Battery dan Accu	✓	
8. Busi atau Injector	✓	
9. Dinamo Starter	✓	
10. Tombol Kelistrikan	✓	
11. Kebocoran BBM / Oli	X	bagus
12. Pemadam Api Portable	✓	
13. Cat Kendaraan / GSE	✓	
14. Kondisi Fisik Kendaraan / GSE	✓	
15. Pengamanan GSE (Kunci / Ganjal)	✓	
16. Pipa / Saluran / Selang	X	NA
17. Saringan Knalpot / Flame trap	X	NA
18. Platform	✓	
19. Sticker	✓	

C. Dengan ini diterangkan kendaraan / GSE tersebut diatas MEMENUHI / TIDAK MEMENUHI ketentuan ARFF Dok Od.1.102.01.87 tentang Persyaratan Pengujian Kendaraan atau Peralatan

D. Pengujian Dilaksanakan Tanggal :

AMC

Penguji

FOGA . P

Asst Man Airport Operation Service

ARFF



ANGKASA PURA II
INDONESIA'S AIRPORT COMPANY



Radin Inten II
INTERNATIONAL AIRPORT
Samarinda

A. IDENTITAS KENDARAAN / GSE

1. Nama Perusahaan : PT GAPIURA ANGKASA
2. Jenis Kendaraan : **Non Motorized**
3. Nama GSE : **baggage cart**
4. Jenis Bahan Bakar : **NA**
5. No Polisi :
6. Nomor GSE : **071**
7. Digunakan Untuk :

Lampung, **11 december 2023**

Pemohon
IRI PAKTA

B. PEMERIKSAAN

ITEM	Check list	Keterangan
1. Kondisi Kabel / Pengapian	✓	NA
2. Kondisi Lampu / Steady Red	✓	NA
3. Kondisi Rem / Rem Tangan	✓	NA
4. Kondisi Ban	✓	NA
5. Tarneng Manifold	✓	NA
6. Saringan Carburetor	✓	NA
7. Battery dan Accu	✓	NA
8. Busi atau Injector	✓	NA
9. Dinamo Starter	✓	NA
10. Tombol Kelistrikan	✓	NA
11. Kebocoran BBM / Oli	✓	NA
12. Pemadam Api Portable	✓	NA
13. Cat Kendaraan / GSE	✓	
14. Kondisi Fisik Kendaraan / GSE	✓	
15. Pengamanan GSE (Kunci / Ganjal)	✓	
16. Pipa / Saluran / Selang	X	NA
17. Saringan Knalpot / Flame trap	X	NA
18. Platform	X	
19. Sticker / Logo / nomor GSE	X	no. GSE tidak terdapat

AMC

Penguji

LISTRIK

Asst Man Airport Operation Service

ARFF

UJI LAIK KENDARAAN DAN GSE UNTUK DI APRON

A. IDENTITAS KENDARAAN / GSE

1. Nama Perusahaan : PT PRATHITA TITIAN NUSANTARA
2. Jenis Kendaraan : non motorize
3. Nama GSE : passenger stairs
4. Jenis Bahan Bakar : -
5. No Polisi : -
6. Nomor GSE : PB5039N
7. Digunakan Untuk :

Lampung,
Pemohon : *[Signature]*
MANGKU

ITEM	Check list	Keterangan
1. Kondisi Kabel / Pengapian	X	NA
2. Kondisi Lampu / Steady Red	X	NA
3. Kondisi Rem / Rem Tangan	X	NA
4. Kondisi Ban	✓	Kurang baik
5. Tameng Manifold	X	NA
6. Saringan Carburator	X	NA
7. Baterai dan Accu	X	NA
8. Busi atau Injector	X	NA
9. Dinamo Starter	X	NA
10. Tombol Kelistrikan	X	NA
11. Kebocoran BBM / Oli	X	NA
12. Pemadam Api Portable	X	NA
13. Cat Kendaraan / GSE	✓	
14. Kondisi Fisik Kendaraan / GSE	✓	
15. Pengamanan GSE (Kunci / Ganjal)	✓	
16. Pipa / Saluran / Selang	X	NA
17. Saringan Knalpot / Flame trap	X	NA
18. Platform	X	NA
19. Sticker / Logo	✓	

C. Dengan ini diterangkan kendaraan / GSE tersebut diatas MEMENUHI / TIDAK MEMENUHI ketentuan ARFF Dok Od.1.102.01.87 tentang Persyaratan Pengujian Kendaraan atau Peralatan

D. Pengujian Dilaksanakan Tanggal :

AMC

Penguji

LISTRIK

ARFF

Asst Man Airport Operation Service

UJI LAIK KENDARAAN DAN GSE UNTUK DI APRON

A. IDENTITAS KENDARAAN / GSE

1. Nama Perusahaan : PT PRATHITA TITIAN NUSANTARA
2. Jenis Kendaraan : non motorize
3. Nama GSE : Baggage Cart
4. Jenis Bahan Bakar : -
5. No Polisi : -
6. Nomor GSE : 6C45N
7. Digunakan Untuk :

Lampung,
Pemohon : *[Signature]*
MANGKU

ITEM	Check list	Keterangan
1. Kondisi Kabel / Pengapian	X	NA
2. Kondisi Lampu / Steady Red	X	NA
3. Kondisi Rem / Rem Tangan	X	NA
4. Kondisi Ban	✓	
5. Tameng Manifold	X	NA
6. Saringan Carburator	X	NA
7. Baterai dan Accu	X	NA
8. Busi atau Injector	X	NA
9. Dinamo Starter	X	NA
10. Tombol Kelistrikan	X	NA
11. Kebocoran BBM / Oli	X	NA
12. Pemadam Api Portable	X	NA
13. Cat Kendaraan / GSE	✓	terlalu rapuh / berkerak
14. Kondisi Fisik Kendaraan / GSE	✓	
15. Pengamanan GSE (Kunci / Ganjal)	✓	
16. Pipa / Saluran / Selang	X	NA
17. Saringan Knalpot / Flame trap	X	NA
18. Platform	X	NA
19. Sticker / Logo	✓	

C. Dengan ini diterangkan kendaraan / GSE tersebut diatas MEMENUHI / TIDAK MEMENUHI ketentuan ARFF Dok Od.1.102.01.87 tentang Persyaratan Pengujian Kendaraan atau Peralatan

D. Pengujian Dilaksanakan Tanggal :

AMC

Penguji

LISTRIK

ARFF

Asst Man Airport Operation Service

UJI LAIK KENDARAAN DAN GSE UNTUK DI APRON

A. IDENTITAS KENDARAAN / GSE

1. Nama Perusahaan : PT GAPURA ANGKASA
2. Jenis Kendaraan : Motorized
3. Nama GSE : B/L
4. Jenis Bahan Bakar : Solar
5. No Polisi :
6. Nomor GSE : N/A (019)
7. Digunakan Untuk :

Lampung,
Pemohon *Rud Anygi*

B. PEMERIKSAAN

ITEM	Check list	Keterangan
1. Kondisi Kabel / Pengapian	✓	Clear
2. Kondisi Lampu / Steady Red	✓	N/A
3. Kondisi Rem / Rem Tangan	✓	Clear
4. Kondisi Ban	✓	Clear
5. Tameng Manifold	✓	N/A
6. Saringan Carburator	✓	Clear
7. Battery dan Accu	✓	Clear
8. Busi atau Injector	✓	N/A
9. Dinamo Starter	✓	Clear
10. Tombol Kelistrikan	✓	Clear
11. Kebocoran BBM / Oil	✓	Clear
12. Pemadam Api Portable	✓	Clear
13. Cat Kendaraan / GSE	✓	Clear
14. Kondisi Fisik Kendaraan / GSE	✓	Clear
15. Pengamanan GSE (Kunci / Ganjal)	✓	Tidak ada emergency stop
16. Pipa / Saluran / Selang	✓	Clear
17. Saringan Knalpot / Flame trap	✓	Clear
18. Platform	✓	N/A
19. Sticker	✓	Nomor tidak terdapat

C. Dengan ini diterangkan kendaraan / GSE tersebut diatas MEMENUHI / TIDAK MEMENUHI ketentuan ARFF Dok Od.1.102.01.87 tentang Persyaratan Pengujian Kendaraan atau Peralatan

D. Pengujian Dilaksanakan Tanggal :

AMC

ARFF

Penguji

LISTRIK

YOGA PRANATA

UJI LAIK KENDARAAN DAN GSE UNTUK DI APRON

A. IDENTITAS KENDARAAN / GSE

1. Nama Perusahaan : PT GAPURA ANGKASA
2. Jenis Kendaraan : Motorized
3. Nama GSE : B/L
4. Jenis Bahan Bakar : Solar
5. No Polisi :
6. Nomor GSE : N/A (019)
7. Digunakan Untuk :

Lampung,
Pemohon *Rud Anygi*

B. PEMERIKSAAN

ITEM	Check list	Keterangan
1. Kondisi Kabel / Pengapian	✓	Clear
2. Kondisi Lampu / Steady Red	✓	N/A
3. Kondisi Rem / Rem Tangan	✓	Clear
4. Kondisi Ban	✓	Clear
5. Tameng Manifold	✓	N/A
6. Saringan Carburator	✓	Clear
7. Battery dan Accu	✓	Clear
8. Busi atau Injector	✓	N/A
9. Dinamo Starter	✓	Clear
10. Tombol Kelistrikan	✓	Clear
11. Kebocoran BBM / Oil	✓	Clear
12. Pemadam Api Portable	✓	Clear
13. Cat Kendaraan / GSE	✓	Clear
14. Kondisi Fisik Kendaraan / GSE	✓	Clear
15. Pengamanan GSE (Kunci / Ganjal)	✓	Tidak ada emergency stop
16. Pipa / Saluran / Selang	✓	Clear
17. Saringan Knalpot / Flame trap	✓	Clear
18. Platform	✓	N/A
19. Sticker	✓	Nomor tidak terdapat

C. Dengan ini diterangkan kendaraan / GSE tersebut diatas MEMENUHI / TIDAK MEMENUHI ketentuan ARFF Dok Od.1.102.01.87 tentang Persyaratan Pengujian Kendaraan atau Peralatan

D. Pengujian Dilaksanakan Tanggal :

AMC

ARFF

Penguji

LISTRIK

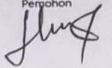
YOGA PRANATA

UJI LAIK KENDARAAN DAN GSE UNTUK DI APRON

A. IDENTITAS KENDARAAN / GSE

1. Nama Perusahaan : PT PRATHITA TITIAN NUSANTARA
2. Jenis Kendaraan : Towing Tractor
3. Nama GSE : (Motorized)
4. Jenis Bahan Bakar : Solar
5. No Polisi :
6. Nomor GSE : TT002N
7. Digunakan Untuk :

Lampung,

Pemohon

MANGKU

B. PEMERIKSAAN

ITEM	Check list	Keterangan
1. Kondisi Kabel / Pengapian	✓	
2. Kondisi Lampu / Steady Red	✓	
3. Kondisi Rem / Rem Tangan	✓	
4. Kondisi Ban	✓	
5. Tameng Manifold	✓	
6. Saringan Carburetor	✓	
7. Baterai dan Accu	✓	
8. Busi atau Injector	✓	
9. Dinamo Starter	✓	
10. Tombol Kelistrikan	✓	
11. Kebocoran BBM / Oli	✓	
12. Pemadam Api Portable	✓	
13. Cat Kendaraan / GSE	✓	
14. Kondisi Fisik Kendaraan / GSE	✓	
15. Pengamanan GSE (Kunci / Ganjal)	✓	
16. Pipa / Saluran / Selang	X	NA
17. Saringan Knalpot / Flame trap	X	
18. Platform	✓	
19. Sticker	✓	

C. Dengan ini diterangkan kendaraan / GSE tersebut diatas MEMENUHI / TIDAK MEMENUHI ketentuan ARFF Dok Od.1.102.01.87 tentang Persyaratan Pengujian Kendaraan atau Peralatan

D. Pengujian Dilaksanakan Tanggal :

Penguji

ARFF

AMC

LISTRIK

YOGA P

Asst Man Airport Operation Service

UJI LAIK KENDARAAN DAN GSE UNTUK DI APRON

A. IDENTITAS KENDARAAN / GSE

1. Nama Perusahaan : PT GAPURA ANGKASA
2. Jenis Kendaraan : PBS (non motorized)
3. Nama GSE :
4. Jenis Bahan Bakar :
5. No Polisi :
6. Nomor GSE : 001
7. Digunakan Untuk :

Lampung, 14 Desember 2023

Pemohon

Darta

B. PEMERIKSAAN

ITEM	Check list	Keterangan
1. Kondisi Kabel / Pengapian	X	NA
2. Kondisi Lampu / Steady Red	X	NA
3. Kondisi Rem / Rem Tangan	✓	
4. Kondisi Ban	✓	
5. Tameng Manifold	X	NA
6. Saringan Carburetor	X	NA
7. Baterai dan Accu	X	NA
8. Busi atau Injector	X	NA
9. Dinamo Starter	X	NA
10. Tombol Kelistrikan	X	NA
11. Kebocoran BBM / Oli	X	NA
12. Pemadam Api Portable	X	NA
13. Cat Kendaraan / GSE	✓	
14. Kondisi Fisik Kendaraan / GSE	✓	
15. Pengamanan GSE (Kunci / Ganjal)	X	NA
16. Pipa / Saluran / Selang	X	NA
17. Saringan Knalpot / Flame trap	X	NA
18. Platform	X	NA
19. Sticker	✓	

C. Dengan ini diterangkan kendaraan / GSE tersebut diatas MEMENUHI / TIDAK MEMENUHI ketentuan ARFF Dok Od.1.102.01.87 tentang Persyaratan Pengujian Kendaraan atau Peralatan

D. Pengujian Dilaksanakan Tanggal :

Penguji

ARFF

AMC

LISTRIK

Asst Man Airport Operation Service

UJI LAIK KENDARAAN DAN GSE UNTUK DI APRON

A. IDENTITAS KENDARAAN / GSE

1. Nama Perusahaan : PT PRATHITA TITIAN NUSANTARA
2. Jenis Kendaraan : Motor
3. Nama GSE : BCL
4. Jenis Bahan Bakar : Solar
5. No Polisi : CB 1710 N
6. Nomor GSE :
7. Digunakan Untuk :

Lampung

Pemohon

MANGKU

B. PEMERIKSAAN

ITEM	Check list	Keterangan
1. Kondisi Kabel / Pengapian	✓	
2. Kondisi Lampu / Steady Red	✓	
3. Kondisi Rem / Rem Tangan	✓	
4. Kondisi Ban	✓	
5. Tampung Manifold	✓	tidak ada cover
6. Saringan Carburetor	✓	
7. Battery dan Accu	✓	tidak ada cover
8. Busi atau Injector	✓	
9. Dinamo Starter	✓	
10. Tombol Kelistrikan	✓	
11. Kebocoran BBM / Oli	✓	
12. Pemadam Api Portable	✓	
13. Cat Kendaraan / GSE	✓	perlu repair
14. Kondisi Fisik Kendaraan / GSE	✓	
15. Pengamanan GSE (Kunci / Ganjal)	✓	
16. Pipa / Saluran / Selang	✓	
17. Saringan Knapot / Flame trap	✓	
18. Platform	✓	
19. Sticker	✓	

C. Dengan ini diterangkan kendaraan / GSE tersebut diatas MEMENUHI / TIDAK MEMENUHI ketentuan ARFF Dok Od.1.102.01.87 tentang Persyaratan Pengujian Kendaraan atau Peralatan

D. Pengujian Dilaksanakan Tanggal :

AMC

Penguji

ARFF

LISTRIK

YOGA PRANATA

Asst Man Airport Operation Service



Lampiran D. Daftar Ground Support Equipment (GSE)

DAFTAR UJI LAIK OPERASI PERALATAN GSE GP CAB TKG

NO	JENIS PERALATAN	MASA BERLAKU	NOMOR SERTIFIKAT	MERK	TIPE/MODEL	NOMOR SERI	NOMOR INVENTARIS	TANGGAL PENERBITAN	NEGARA ASAL	KETERANGAN
1	ACU	02 Oktober 2021	0931CGK	TLD	ACU - 804 - CUP	T 20038	068	27 Juli 2016	FRANCE	
2	APC	02 Oktober 2021	0022TKG	LOKAL	PMS CRJ1000	N/A	APC - 05	02 Oktober 2014	INDONESIA	
3	ASU	02 Oktober 2021	0003TKG	TLD DETROIT	ACE - 600	6364	F - 121	02 Oktober 2017	CANADA	
4	ATB	03 Agustus 2021	0160DPS	H/DRO	ST6505A HBC	4224001	D001	03 Agustus 2017	VIRGIN ISLANDS	
5	AIT	01 Agustus 2021	0363CGK	TLD - SHAI	TKX 150 - 15	T 25079		01 Agustus 2016	CHINA	
6	BCT	02 Oktober 2021	0017TKG	LOKAL	TERBUKA	N/A	212	02 Oktober 2014	INDONESIA	
7	BCT	02 Oktober 2021	0018TKG	LOKAL	TERBUKA	N/A	208	02 Oktober 2014	INDONESIA	
8	BCT	02 Oktober 2021	0019TKG	LOKAL	TERBUKA	N/A	200	02 Oktober 2014	INDONESIA	
9	BCT	02 Oktober 2021	0041TKG	LOKAL	TERBUKA	N/A	209	02 Oktober 2014	INDONESIA	
10	BCT	02 Oktober 2021	0013TKG	LOKAL	TERBUKA	N/A	206	02 Oktober 2014	INDONESIA	
11	BCT	02 Oktober 2021	0012TKG	LOKAL	TERBUKA	N/A	207	02 Oktober 2014	INDONESIA	
12	BCT	02 Oktober 2021	0011TKG	LOKAL	TERBUKA	N/A	202	02 Oktober 2014	INDONESIA	
13	BCT	02 Oktober 2021	0010TKG	LOKAL	TERBUKA	N/A	211	02 Oktober 2014	INDONESIA	
14	BCT	02 Oktober 2021	0009TKG	LOKAL	TERBUKA	N/A	212	02 Oktober 2014	INDONESIA	
15	BCT	02 Oktober 2021	0008TKG	LOKAL	TERBUKA	N/A	201	02 Oktober 2014	INDONESIA	
16	BIT	13 Juli 2020	0436CGK	NISSAN	FV02 F25U	FV02 000340	326	13 Juni 2016	JAPAN	
17	BIT	13 Juli 2020	0424CGK	NISSAN	FV02 F25U	FV02 000339	326	13 Juni 2016	JAPAN	
18	CBL	02 Oktober 2021	0007TKG	C - QUP	COL - 2000 DT	13132 - D11	019	02 Oktober 2017	INDONESIA	
19	GPU	02 Oktober 2021	0907CGK	TLD - SHAI	GPU 4440-T-CUP	T 27964	226	26 Juli 2016	FRANCE	
20	WSC	02 Oktober 2021	0008TKG	SNAR ARIF	YDG5001SE - D	Y 506130482	022	02 Oktober 2017	INDONESIA	
21	LSC	02 Oktober 2021	0009TKG	SNAR ARIF	YDG5001SE - D	Y 506130485	024	02 Oktober 2017	INDONESIA	
22	TPS	02 Oktober 2021	0021TKG	LOKAL	B 737	N/A	TPS - 04	02 Oktober 2014	INDONESIA	
23	TPS	02 Oktober 2021	0020TKG	LOKAL	B 737 - A 320	N/A	TPS - 03	02 Oktober 2014	INDONESIA	
24	TPS	02 Oktober 2021	0019TKG	LOKAL	B 737 - A 320	N/A	TPS - 02	02 Oktober 2014	INDONESIA	
25	TPS	02 Oktober 2021	0018TKG	LOKAL	B 737 - A 320	N/A	TPS - 01	02 Oktober 2014	INDONESIA	
26	BCT	16-Nov-21	0103HLP	LOKAL	Terbuka	N/A	008	16-Nov-15	INDONESIA	
27	BCT	16-Nov-21	0102HLP	LOKAL	Terbuka	N/A	B 382	16-Nov-15	INDONESIA	
28	BCT	16-Nov-21	0101HLP	LOKAL	Terbuka	N/A	B 040	16-Nov-15	INDONESIA	
29	BCT	16-Nov-21	0100HLP	LOKAL	Terbuka	N/A	B 196	16-Nov-15	INDONESIA	
30	BCT	16-Nov-21	0128HLP	LOKAL	Terbuka	N/A	511	16-Nov-15	INDONESIA	

DAFTAR SERTIFIKAT UNIT GSE STATION TKG									
NO	STA	QTY	GSE TYPE	MANUFACTURE TYPE / MODEL	REG. No.	CATEGORY	MADE IN	RET	
1	TKG	1	Self Starter	Deuter ACE 804-2146	A2014N	Motorized	USA	SS	
2	TKG	1	GPU 4440-T	Deuter ACE 804-2146	C0612N	Motorized	BRITAIN	SS	
3	TKG	1	Deuter DC 4	Deuter DC 4	F20012	Motorized	BRITAIN UK	SS	
4	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
5	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
6	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
7	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
8	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
9	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
10	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
11	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
12	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
13	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
14	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
15	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
16	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
17	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
18	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
19	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
20	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
21	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
22	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
23	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
24	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
25	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
26	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
27	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
28	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
29	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
30	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
31	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	
32	TKG	1	Deuter DC 2HD	Deuter DC 2HD	E1103N	Motorized	BRITAIN UK	SS	